

ABSTRAK

Kanker merupakan Proliferasi sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas dikenal sebagai kanker. Kanker payudara menduduki peringkat teratas kanker yang dialami oleh wanita. Pencegahan kanker payudara dengan deteksi dini SADANIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan SADANIS pada wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denpasar Timur I.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan rancangan crossectional. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denpasar Timur I dengan metode *purposive sampling* yang memperoleh sebanyak 85 responden. Variabel penelitian faktor yang mempengaruhi pemeriksaan SADANIS meliputi pendidikan, pekerjaan, paparan informasi, pendapatan, dukungan suami, peran tenaga kesehatan dan sikap sesuai dengan teori Andersen. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui angkat kuesioner dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, chi-square dan binomial regresi logistic.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar responden tidak pernah ikut serta SADANIS sebesar 76,5%. Variabel paparan informasi dan pendidikan mempengaruhi keikutsertaan SADANIS wanita usia 30-50 tahun dengan masing-masing p value 0,000 dan 0,004.

Paparan informasi dan pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keikutsertaan SADANIS wanita usia 30-50 tahun. UPTD Puskesmas dan instansi terkait perlu memperluas jangkauan informasi dan edukasi tentang SADANIS dan memberikan fasilitas secara gratis atau subsidi kelompok.

Kata Kunci: Keikutsertaan, Pemeriksaan, SADANIS, Wanita, Usia 30-50 Tahun

ABSTRACT

Cancer is a proliferation of body tissue cells that become malignant, known as cancer. Breast cancer ranks as the top cancer experienced by women. Early detection of breast cancer through SADANIS is a key prevention method. This research aims to determine the factors influencing SADANIS examinations in married women aged 30-50 years in the Working Area of UPTD Puskesmas East Denpasar I.

This was a quantitative- observational analytic research with a cross-sectional design. The research was conducted in the Working Area of UPTD Puskesmas East Denpasar I using a purposive sampling method, which yielded 85 respondents. The research variables for factors influencing SADANIS examination included education, occupation, information exposure, income, husband's support, the role of health workers, and attitude, in accordance with the Andersen's theory. Data collection was done using a manual questionnaire and analyzed using frequency distribution, chi-square, and binomial logistic regression.

The results of this research indicated that the majority of respondents had never participated in SADANIS, at 76.5%. The variables of information exposure and education influenced the participation of women aged 30-50 in SADANIS, with p-values of 0.000 and 0.004, respectively.

Information exposure and education were the main factors influencing SADANIS participation in women aged 30-50 years. UPTD Puskesmas and related agencies need to expand the reach of information and education about SADANIS and provide free or subsidized facilities to groups.

Keywords: *Participation, Examination, SADANIS, Women, Age 30-50 Years*